

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penulisan skripsi ini, penulis menggunakan penelitian kepustakaan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian yang dilaksanakan dengan menggunakan literature kepustakaan baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu.¹ Menurut Mestika Zed riset kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca, dan mencatat serta mengolah bahan penelitian. dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Penelitian berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan buku dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya.
2. Data pustaka bersifat siap pakai (*library made*). Artinya penelitian tidak pergi kemana-mana,kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
3. Bahwa data pustaka umumnya adalah sumber sekunder dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan.

¹Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Ghalia Indonesia,2002), h. 11

4. Bahwa kondisi data pustaka tidak di batasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statis, tetap.²

Dalam menafsirkan ayat-ayat yang berhubungan dengan kisah Nabi Ayyub As, digunakan metode *Maudhu'i*. Tafsir *Maudhu'i* (tematik) ialah menafsirkan ayat Al Qur'an tidak berdasarkan atas urutan ayat dan surah yang terdapat dalam mushaf, tetapi berdasarkan masalah yang dikaji. Mufassir, dengan menggunakan metode ini, menentukan masalah yang akan di cari jawabanya dalam Al Qur'an. Kemudian ia mengumpulkan ayat-ayat yang berkenaan dengan masalah tersebut yang tersebar dalam berbagai surah.

Menurut Quraish Shihab yang penulis kutip di Metodologi Studi Islam karya Abuddin Nata metode *maudhu'i* terdiri dari dua macam:

- a. Penafsiran menyangkut satu surat dalam al-Qur'an dengan menjelaskan tujuan-tujuannya secara umum dan merupakan tema sentralnya, serta menghubungkan persoalan-persoalan yang beranekaragam dalam satu surat dengan lainnya dan juga dengan tema tersebut, sehingga satu surat tersebut dengan berbagai masalahnya merupakan satu kesatuan yang tak terpisahkan.
- b. Penafsiran yang bermula dari menghimpun ayat- ayat al-Qur'an yang membahas satu masalah tertentu dari berbagai ayat atau surat al- Qur'an dan diurutkan sesuai dengan urutannya, dan menjelaskan pengertian menyeluruh dari ayat-ayat tersebut.³

²Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3-5

³Abuddin Nata, *Metodologi Studi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Presada, 1999), h. 175

Metode *maudhu'i* (tematik) memiliki spesifikasi yang tidak dimiliki oleh metode tafsir lainnya. Setelah mengamati secara seksama urgensi serta prosedur metode *maudhu'i* (tematik), siapa pun tidak akan membantah bahwa metode ini merupakan yang terbaik untuk menafsirkan al-Qur'an.⁴

Penelitian kepustakaan ini menggunakan pendekatan kontekstual yaitu memahami makna ayat-ayat Al-Qur'an dengan memperhatikan dan mengkaji keterkaitannya dengan peristiwa atau situasi yang melatarbelakangi turunnya ayat-ayat tersebut, atau dengan kata lain, dengan memperhatikan dan mengkaji konteksnya. Dengan demikian, pemahaman kontekstual atas ayat-ayat Al-Qur'an berarti memahami Al-qur'an berdasarkan kaitannya dengan peristiwa-peristiwa dan situasi ketika ayat-ayat diturunkan, dan kepada siapa serta tujuannya apa ayat tersebut diturunkan.⁵

Penelitian yang penulis lakukan ini, adalah penelitian yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berbentuk skripsi Tentang Aspek-Aspek Pendidikan Islam yang terdapat dalam kisah Nabi Ayyub As, yang dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

⁴Rosihon Anwar, *Terjemahan Al-Bidayah Fi At-Tafsir Al-Maudhu'i: Dirasah Manhajjah Maudhiyah*, (Bandung: Pustaka Setia, 2002), h. 52

⁵<http://Journal.iaingorontalo.ac.id/index.php/fa>, diakses pada 7 Agustus 2018 pukul 07.00

B. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh.⁶ Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.⁷

Data-data yang berasal dari perpustakaan yang dikaji, terbagi menjadi dua sumber yaitu:

1. Sumber Data Primer

Mengacu kepada metode penelitian, sumber pokok yang menjadi acuan utama sebagai data penelitian karya ilmiah ini adalah al-Qur'an dan tafsir al-Qur'an yang sesuai dengan hasil penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. *Tafsir Al-Azhar Jilid 6*, pengarang Hamka, tempat terbit Jakarta: Gema Insani, tahun 2015.
- b. *Tafsir Al-Azhar Jilid 7*, pengarang Hamka, tempat terbit Jakarta; Gema Insani, tahun 2015.
- c. *Tafsir Al-Maraghi*, pengarang Ahmad Mustafa Al-Maraghi, tempat terbit Semarang : PT Toha Karya Putra, tahun 1993.
- d. *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*, pengarang Sayyid Quthb, tempat terbit Jakarta: Gema Insani Press, tahun 2004.

⁶Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 172

⁷P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 109

e. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Edisi Elit ke 2*, pengarang Ahmad Mustafa Al-Maraghi, tempat terbit Semarang: PT. Karya Toha, tahun 2010.

2. Sumber Data Sekunder

Yaitu sumber data yang mendukung dan melengkapi sumber data primer, adapun data skunder dalam penulisan skripsi ini yaitu:

a. *Dasar-Dasar Kependidikan*, pengarang Ramayulis, tempat terbit Padang: Zaky Press Center, tahun 2009.

b. *Filsafat Pendidikan Islam*, pengarang Muzayyin Arifin, tempat terbit Jakarta: PT Bumi Aksara, tahun 2003.

c. *Ilmu Pendidikan Islam*, pengarang Ramayulis, tempat terbit Jakarta: Kalam Mulia, tahun 2002.

d. *Kisah Para Nabi*, pengarang Ibnu Katsir, tempat terbit Jakarta: Pustaka Azzam, tahun 2008.

e. *Pendidikan Agama Islam*, pengarang Muhammad Daud Ali, tempat terbit Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, tahun 2015.

f. *Peranan Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah kenakalan Remaja (Juvenile Delinquency)*, pengarang TB. Aat Syafaat, Sohari Sahrani, tempat terbit Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, tahun 2008.

g. *Sabar dan Syukur*, pengarang Ulya Ali Ubaid, tempat terbit Jakarta: Amzah, tahun 2014.

h. *Untaian Kisah dalam Al-Qur'an*, pengarang Ali Muhammad al-Bajawi, tempat terbit Jakarta: Darul Haq, tahun 2007.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data *literer* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang diteliti.

Adapun upaya pengumpulan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, maka digunakan metode pengumpulan data dengan cara:

1. Memiliki ide umum tentang topik penelitian. Topik yang penulis angkat yaitu kisah Nabi Ayyub As.
2. Mencari dan menemukan bahan yang diperlukan. Langkah selanjutnya yang penulis lakukan adalah mencari dan menemukan buku-buku yang berkaitan dengan ilmu pendidikan Islam dan buku-buku yang berkaitan dengan pendidikan, ayat-ayat yang menceritakan kisah Nabi Ayyub As, dan buku-buku tafsir yang mengkaji tentang Kisah Nabi Ayyub As.
3. Mempertegas fokus bahan bacaan. Karena kisah Nabi Ayyub As terlalu luas cakupannya maka penulis membatasi pembahasan yang akan dibahas dalam penelitian yaitu “Aspek-Aspek Pendidikan Islam yang terdapat dalam kisah Nabi Ayyub As”.
4. Mencari informasi pendukung yang terkait dengan pembahasan. Kemudian penulis mencari informasi dengan membaca buku-buku yang berkaitan kisah Nabi Ayyub As
5. Mengorganisasikan bahan dan membuat catatan penelitian. kemudian penulis mengelompokkan pembahasan-pembahasan sesuai dengan urutan yang sistematis.

6. Mereview dan memperkaya lagi bahan bacaan. Kemudian penulis melengkapi bahan bacaan yang masih kurang lengkap.
7. Mengorganisasikan lagi bahan atau catatan. Langkah terakhir yang penulis lakukan ialah mengelompokkan kembali bahan-bahan yang sudah ada sesuai dengan konsep yang penulis pikirkan dan selanjutnya penulis mulai untuk menulis.⁸

D. Teknik Analisis Data

Abdul Al Hayy Al Farmawi yang penulis kutip dalam Metode Tafsir Maudhu'i Suatu Pengantar mengatakan bahwa langkah-langkah dalam metode Maudhu'i yaitu sebagai berikut:

1. Memilih atau menetapkan masalah Al Qur'an yang akan dikaji secara *Maudhu'iy* (tematik)
2. Melacak dan menghimpun ayat-ayat yang berkaitan dengan masalah yang telah ditetapkan, ayat *makkiyah* (Al-An'am ayat 84, Al-Anbiya' ayat 83-84, Shad ayat 41-44) dan *madaniyah* (An-Nisa' ayat 163).
3. Menyusun ayat-ayat tersebut sesuai dengan urutan turunya ayat beserta asbab an nuzulnya.
4. Menyusun tema bahasan di dalam kerangka yang pas, sistemtis, sempurna, dan utuh (outline).
5. Melengkapi pembahasan dan uraian dengan hadist, bila dipandang perlu sehingga pembahasan menjadi semakin sempurna dan semakin jelas.

⁸Sumardi Syuryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2006), h. 39

6. Mempelajari ayat-ayat tersebut secara tematik dan menyeluruh dengan cara menghimpun ayat-ayat yang mengandung pengertian serupa.⁹

Adapun langkah-langkah yang penulis pakai adalah menetapkan topik yaitu Aspek-aspek pendidikan Islam yang terdapat dalam kisah Nabi Ayyub As dengan mengumpulkan ayat-ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang kisah Nabi Ayyub As selanjutnya mempelajari ayat-ayat yang menjelaskan tentang kisah Nabi Ayyub, sehingga dapat dijadikan sebuah kajian tentang Aspek-aspek pendidikan Islam yang terdapat dalam Kisah Nabi Ayyub yang dituangkan dalam bentuk skripsi.

Contohnya dalam menafsirkan ayat-ayat tentang kisah Nabi Ayyub, pertama penulis menentukan tujuan analisis dimana tujuannya yaitu untuk mengungkapkan pendidikan dalam kisah Nabi Ayyub, kemudian mengumpulkan data-data baik itu berupa tafsir dan buku kisah para Nabi, selanjutnya penulis mencari hubungan antara kisah Nabi Ayyub dengan tafsiran ayat, setelah itu penulis mengumpulkan sumber yang akan dipakai, dan yang terakhir penulis menganalisis dan menafsirkan data yang ada sehingga dapat diungkapkan Aspek-Aspek Pendidikan Islam yang terdapat dalam kisah Nabi Ayyub As.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa seluruh hasil penelitian didapatkan dari bahan-bahan yang ada di perpustakaan, baik al-Qur'an, buku-buku tafsir dan buku pendidikan lainnya. Kemudian bahan yang sudah ada dikumpulkan untuk diolah melalui metode yang telah ditetapkan,

⁹Abd Al Hayy Al Farmawi, *Metode Tafsir Maudhu'iy Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1996), h. 45

dan dianalisis serta dikembangkan dengan bahasa penulis, sehingga diharapkan dapat berkesinambungan antara data yang didapatkan dengan tujuan penelitian yang dilakukan.

